

SKRIPSI

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN STRATEGI PEMASARAN
INDUSTRI KERIPIK UBI KAYU DI KOTA PALEMBANG**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Maryani
05011381320040

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SUMMARY

MARYANI, The Value Added And Marketing Strategy Analysis Of Household Scale Cassava Chips Industry At Palembang City (Supervised by **MARYADI** and **THIRTAWATI**).

The purpose of this research are : 1) to calculate the amount of income received by a cassava's processing product, 2) to calculate a value added of cassava's processing product, 3) to analyze and determines appropriate alternative strategies for household scale cassava chips industry. The research location was done purposively, that is entrepreneur of household scale cassava chips industry at Palembang city. The method used in this research was a survey method with the quistionaire. The data has been collected on August until September 2017. Total samples of the research are 3 samples of cassava chips industry. The data collected in this research were primary and secondary data.

The results showed that the total revenue received by the three industries is Rp 5.235.128 per month for the first industry, Rp 4.190.913 for the second industry and Rp 5.070.728 for the third industry. The added value analysis that has been done by cassava chips industry can produce added value. The added value generated from the first industry was Rp 2.623, then the second industry generated added value of Rp 2.115 and in the third industry, the added value generated was Rp 2.391.

Meanwhile, the result of internal factor assessment using the IFE matrix is known that the main strength of the industrial business is the industry recorded in the Palembang City Industry Agency with a weighted value of 0.36 and the price of an affordable product with a weighted value of 0.27 while the weakness has a major influence on marketing of cassava chips is the limited operational capital and label or brand on the packaging of products that are still less complete indicated by the weighted value of 0.10. On the external factors that become the main opportunities for industrial enterprises is the technological advances in production and communication as well as demand for chips that occur increased at the eve of Islamic major holidays, while each weight score is shown at 0.44 and 0.40 while the greatest threat is the product competition or the existence of similar industrial enterprises in large scale and broader distribution areas of competitors, indicated by a score of 2.61. Based on the calculation of IFE matrix and EFE matrix obtained the total value of 2.26 and 2.61, so that if mapped into the matrix IE the position of the industrial business is in the V cell that is to hold and maintain.

Keyword: *Household scale industry, Cassava, Cassava chips, Value added and Marketing strategy*

RINGKASAN

MARYANI, Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pemasaran Industri Keripik Ubi Kayu di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan (dibimbing oleh **MARYADI** dan **THIRTAWATI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Menghitung pendapatan yang diterima pelaku usaha industri keripik ubi kayu skala rumah tangga di Kota Palembang, 2) Menghitung besarnya nilai tambah yang dihasilkan dari proses pengolahan ubi kayu menjadi keripik, 3) Menganalisis dan merumuskan bentuk strategi pemasaran usaha industri keripik ubi kayu skala rumah tangga di Kota Palembang. Metode penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan cara *purposive* yaitu kepada industri keripik ubi kayu skala rumah tangga yang terdapat di Kota Palembang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survey dengan sistem kuisisioner. Pengambilan data dilakukan dari bulan Agustus sampai dengan September 2017. Sampel penelitian yang digunakan adalah berjumlah 3 responden pengrajin industri. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Total pendapatan yang diterima oleh ketiga industri yaitu Rp 5.235.128 per bulan untuk industri pertama, Rp 4.190.913 untuk industri kedua dan Rp 5.070.728 untuk industri ketiga. Analisis nilai tambah yang telah dilakukan oleh industri keripik ubi kayu mampu menghasilkan nilai tambah. Nilai tambah yang dihasilkan dari industri pertama yaitu Rp 2.623, kemudian industri kedua dihasilkan nilai tambah sebesar Rp 2.115 dan pada industri ketiga, nilai tambah yang dihasilkan yaitu sebesar Rp 2.391.

Sementara itu, hasil penilain faktor internal menggunakan matriks IFE diketahui bahwa kekuatan utama yang dimiliki usaha industri adalah industri terdata di badan Perindustrian Kota Palembang dengan nilai bobot 0,36 dan harga produk yang terjangkau dengan nilai terbobot 0,27 sedangkan kelemahan yang mempunyai pengaruh besar terhadap pemasaran keripik ubi kayu adalah terbatasnya modal operasional serta labelisasi atau merek pada kemasan produk yang masih kurang lengkap ditunjukkan dengan nilai terbobot sebesar 0,10. Pada faktor eksternal yang menjadi peluang utama bagi usaha industri adalah adanya kemajuan teknologi pada produksi dan komunikasi serta permintaan keripik yang terjadi meningkat pada saat menjelang hari raya besar islam, adapun masing-masing skor bobot ditunjukkan sebesar 0,44 dan 0,40 sedangkan ancaman terbesar adalah persaingan produk atau adanya usaha industri sejenis dalam skala besar dan daerah distribusi pesaing yang lebih luas, ditunjukkan dengan nilai skor sebesar 2,61. Berdasarkan perhitungan matriks IFE dan matriks EFE diperoleh nilai total sebesar 2,26 dan 2,61, sehingga jika dipetakan ke dalam matriks IE posisi usaha industri berada pada sel V yaitu pertahankan dan pelihara.

Kata Kunci : Industri Keripik Ubi Kayu, Ubi Kayu, Keripik Ubi Kayu, Nilai Tambah dan Strategi Pemasaran

SKRIPSI

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN STRATEGI PEMASARAN
INDUSTRI KERIPIK UBI KAYU SKALA RUMAH TANGGA
DI KOTA PALEMBANG**

***THE VALUE ADDED AND MARKETING STRATEGY
ANALYSIS OF HOUSEHOLD SCALE CASSAVA CHIPS
INDUSTRY AT PALEMBANG CITY***



**Maryani
05011381320040**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN STRATEGI PEMASARAN
INDUSTRI KERIPIK UBI KAYU SKALA RUMAH TANGGA
DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

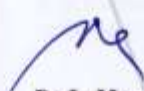
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya


Oleh:

Maryani
05011381320040

Indralaya, Januari 2018
Pembimbing II


Pembimbing I


Dr. Ir. Marvadi, M.Si.
NIP 196501021992031001


Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP 198005122003122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pemasaran Industri Keripik Ubi Kayu Skala Rumah Tangga di Kota Palembang" oleh Maryani telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 5 Januari 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si. Ketua (.....*me*.....)
NIP 196501021992031001
2. Thirtawati, S.P., M.Si. Sekretaris (.....*Ilits*.....)
NIP 198005122003122001
3. Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. Anggota (.....*Angga*.....)
NIP 195304201983032001
4. Ir. Hj. Maryamah Hamzah, M.S. Anggota (.....*MMS*.....)
NIP 195402041980102001
5. Ir. Nukmal Hakim, M.Si. Anggota (.....*Nukmal*.....)
NIP 195501011985031004

Indralaya, Januari 2018
Ketua Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maryani

NIM : 05011381320040

Judul : Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pemasaran Industri Keripik Ubi Kayu Skala Rumah Tangga Di Kota Palembang.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama ditempat lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2018



Maryani

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 28 Juli 1995. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara dan merupakan buah kasih dari ayahanda Warsito & ibunda Nurhayati. Penulis hingga saat ini menetap dan dibesarkan di kota Palembang beralamat Jalan Kimarogan Lrg. Aman RT 023 RW 09 Kecamatan Kertapati Kota Palembang.

Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 11 Palembang dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP YWKA (Yayasan Wanita Kereta Api) Palembang dan lulus pada tahun 2010. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 9 Palembang dan lulus pada tahun 2013. Terakhir, saat ini penulis sedang menjalani studi strata 1 (satu) di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Palembang Sumatera Selatan.

Selama menjalani masa pendidikan perguruan tinggi, penulis aktif menjadi Badan Pengurus Harian diberbagai organisasi internal maupun eksternal kampus diantaranya Staf Sosial Masyarakat (HIMASEPERTA FP UNSRI) periode 2015-2016, Sekertaris Biro Kesekretariatan Lembaga Dakwah Fakultas Pertanian (BWPI FP UNSRI) pada periode 2015-2016, Bendahara umum internal Lembaga Wahana Dakwah Kampus Universitas Sriwijaya (NADWAH UNSRI) periode 2016-2017 serta pada organisasi eksternal kampus, penulis menjadi Bendahara Umum Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus (FSLDK SUMSEL) periode 2017-2018, penulis menjadi volunteer palestina cabang Kota Palembang dan volunteer jumat sedekah Kota Palembang. Selain itu penulis juga pernah mendapatakn juara 1 pada lomba kewirausahaan dalam rangka Dies Natalis Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) tahun 2014 dengan judul “Si Lidah Penyus (Si Lukisan Indah Pengusir Nyamuk). Penulis pernah menjadi asisten mata kuliah Ekonomi Mikro pada tahun 2014 dan asisten mata kuliah Sosiologi Pedesaan jurusan Sosial Ekonomi Pada tahun 2015.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan taufik-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pemasaran Industri Keripik Kayu di Kota Palembang”. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Allah SWT tak henti-hentinya rasa syukur selalu diucapkan kepada pemilik alam semesta yang selalu ada dan memberikan kemudahan, ketenangan dan pertolongan nya.
2. Kedua orang tuaku, Ibu Nurhayati dan Ayah Warsito yang telah menyayangi dan memberikan kecukupan doa dan finansial yang mampu menjadikan ananda menempuh pendidikan sejauh ini.
3. Saudara-saudaraku tercinta Muhammad Rido Darussalam, Willy Ardianto dan Sony Patra Kesuma yang telah mendukung dan membantu ananda selama ini.
4. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi Pertama maupun Pembimbing Akademik serta Ibu Thirtawati, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi Kedua yang sudah dengan ikhlas meluangkan waktu dan ilmunya untuk membimbing ananda menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini.
5. Dosen Penguji yang terdiri dari Ibu Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si, Ibu Ir.Hj. Maryanah Hamazah, M.S, dan Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si, yang telah memberi masukan dan perbaikan untuk skripsi ananda.
6. Seluruh dosen jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Univeristas Sriwijaya yang telah memberikan motivasi dan juga memberikan banyak ilmu pengetahuan selama perkuliahan.

7. Kak Deddy, Kak Setyoko dan Mbak Dian selaku Staff administrasi jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah telah banyak membantu dalam urusan administrasi selama di Kampus.
8. Kepala Dinas Perindustrian Kota Palembang, Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan dan Badan Pusat Statistik Kota Palembang yang telah memberikan penulis kesempatan melaksanakan pengambilan data-data yang diperlukan dalam proses penelitian sehingga penelitian ini dapat berjalan dan terselesaikan.
9. Sahabat aktivis dakwah Gita Oktariani, Sarah Pratiwi, Nia Kurniati, Ana Lailatul, Nurul Hidayati, Siti Yuliani, Linda Yani, Delta Arlika, Ayu Rahayu, Eminniar, Nur Fauzhiati, Afni Syarah, Septia Milanda, Fifi Firanti, Umi Akoyama, Erie Shiska Tirtandini, Meliza Puspitas Sari, Ayu Mustika Sari, keluarga MUSPER KOCAK, BWPI FP Unsri, NADWAH Unsri dan FSLDK SUMSEL terima kasih atas doa, semangat dan motivasi yang diberikan.
10. Barisan sahabat tim kewirausahaan Sunny Ice cream Ayu Anjar Sari, Halimah, Iis Tiwi, Innocenthya Tygra Patriot, Lidiawati, Rima Amalia dan Yuliana Indah Pratiwi, yang telah menjadi penyokong semangat luar biasa, pemberi nasehat, dan pendengar terbaik bagi ananda dalam menyelesaikan laporan penelitian ini.
11. Bolls'Group, terimakasih Diah Ayu Aryani, Hera Meroliza, Putri Sundari, Rani Anggraini dan Suci Nurjannah yang telah menjadi sahabat dan selalu menemani suka maupun duka dalam proses perjalanan perkuliahan sampai sekarang. Semoga persahabatan kita terus terjalin sampai ke Jannah Allah SWT.
12. Keluarga besar 'Anak se-PA dan se-Pembimbing Skripsi', terimakasih Jatessa, Ilhamsyah, Muhammad Arifin, Aldy dan Akhmad Renno Septian yang juga telah memberikan doanya, semangat, bantuan dan menemani seperjuangan akademika semoga kekeluargaan ini terus terjalin.
13. Teman-teman tersayang Ari Tiara Dita, Apriyanti, Awin Nadharwati, Abang Denni Lukman, Dwi Riska Sari, Eka Sari, Grace Repita, Meily Kusuma Perdana, Meita Riani Vidri, Mones Septia, Siti Rahmawati, Rahmi, Anggun, Umar Firmansyah, Vinansa Oltania dan seluruh teman-teman seperjuangan

Agribisnis 2013. Terima kasih atas doa, semangat dan canda tawa yang menjadi arti pertemanan sesama perjuangan. Semoga silaturahmi kita tetap terus terjalin.

14. Ibu Indrawati, Ibu Siti Maya dan Ibu Meli selaku produsen keripik ubi kayu di Kecamatan Gandus dan Kertapati Kota Palembang yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
15. Kakak-kakak Fitri Lestari, Rahma Meliza Putri, Metty, Kisa'i, Ermi dan Sarah yang telah membantu kepada penulis baik masukan saran, ide dan semangat.
16. Beasiswa PPA Universitas Sriwijaya yang telah membantu ananda dalam perkuliahan selama ini..

Pada skripsi ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan sehingga saran dan masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dan pengembangan penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Indralaya, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Manfaat.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1. Taksonomi Tanaman Ubi Kayu.....	7
2.1.2. Morfologi Ubi Kayu.....	7
2.1.3. Manfaat dan Kandungan Gizi Ubi Kayu.....	8
2.1.4. Keripik Ubi Kayu.....	11
2.1.5. Pengolahan Komoditas Pertanian.....	12
2.1.6. Definisi Agroindustri.....	13
2.1.7. Konsepsi Industri Rumah Tangga.....	15
2.1.8. Faktor-faktor dalam Industri Rumah Tangga.....	16
2.1.9. Konsepsi Produksi.....	18
2.1.10. Konsepsi Biaya Produksi.....	19
2.1.11. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	21
2.1.12. Konsepsi Nilai Tambah.....	23
2.1.13. Konsepsi Pemasaran.....	26
2.1.14. Konsepsi Strategi Pemasaran.....	26
2.1.15. Analisis Lingkungan Pemasaran.....	27
2.1.16. Analisis SWOT.....	31
2.1. Model Pendekatan.....	36
2.2. Hipotesis.....	37
2.3. Batasan-Batasan Operasional.....	38

	Halaman
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	41
3.1. Tempat dan Waktu	41
3.2. Metode Penelitian.....	41
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	41
3.4. Metode Pengumpulan Data	41
3.5. Metode Pengolah Data	42
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1. Profil Umum Kota Palembang	47
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi Kota Palembang	47
4.1.2. Keadaan Penduduk Kota Palembang	48
4.1.3. Pemerintahan Kota Palembang	50
4.1.4. Perekonomian Kota Palembang	51
4.1.5. Perindustrian di Kota Palembang.....	51
4.1.6. Pertanian di Kota Palembang	52
4.2. Profil Pengrajin Usaha Industri Keripik Ubi Kayu	53
4.2.1. Umur Responden.....	54
4.2.2. Lama Pendidikan.....	54
4.2.3. Lama Usaha.....	55
4.2.4. Jumlah Tenaga Kerja.....	55
4.2.5. Status Usaha	56
4.3. Gambaran Kegiatan Produksi Keripik Ubi Kayu.....	56
4.3.1. Pengupasan Kulit Ubi Kayu.....	58
4.3.2. Pencucian dan Perendaman Ubi Kayu	58
4.3.3. Pengirisan Ubi Kayu	58
4.3.4. Penggorengan dan Bumbu Keripik Ubi Kayu	59
4.3.5. Pengemasan	59
4.4. Persiapan Bahan dan Alat	59
4.4.1. Bahan	59
4.4.2. Alat.....	61
4.5. Struktur Biaya	61
4.5.1. Biaya Tetap	64
4.5.2. Biaya Tenaga Kerja.....	65

	Halaman
4.5.3. Biaya Variabel.....	66
4.5.4. Biaya Produksi	69
4.5.5. Biaya Pemasaran	69
4.6. Volume Penjualan	71
4.7. Pendapatan Industri Keripik Ubi Kayu.....	72
4.8. Analisis Nilai Tambah Keripik Ubi Kayu.....	73
4.9. Analisis Faktor Internal dan Eksternal Pemasaran Keripik Ubi Kayu.	81
4.9.1. Faktor Internal	81
4.9.2. Faktor Eksternal	86
4.10. Matriks IFE dan EFE	88
4.11. Matriks IE	90
4.12. Matriks SWOT.....	91
4.12.1. Strategi S-O.....	93
4.12.2. Strategi W-O	94
4.12.3. Strategi S-T	94
4.12.4. Strategi W-T.....	95
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	97
5.1. Kesimpulan	97
5.2. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Kandungan Gizi Ubi Kayu per 100 gram	9
Tabel 2.2. Kerangka Analisis Nilai Tambah Metode Hayami	25
Tabel 2.3. Kerangka Matriks IFE.....	32
Tabel 2.4. Kerangka Matriks EFE.....	32
Tabel 2.5. Kerangka Matriks SWOT	35
Tabel 3.1. Kerangka Analisis Nilai Tambah Metode Hayami	43
Tabel 3.2. Matriks SWOT.....	45
Tabel 4.1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan Kota Palembang	48
Tabel 4.2. Rincian Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk di Setiap Kecamatan Kota Palembang Tahun 2015..	49
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Palembang	50
Tabel 4.4. PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kota Palembang.....	51
Tabel 4.5. Jumlah Industri Kecil dan Pekerjaan Menurut Kecamatan di Kota Palembang	52
Tabel 4.6. Karakteristik Industri Pada Profil Usaha Industri Keripik.....	53
Tabel 4.7. Jumlah Tenaga Kerja Industri Keripik.....	55
Tabel 4.8. Konversi Ubi Kayu Segar	56
Tabel 4.9. Biaya Tetap Industri.....	64
Tabel 4.10. Biaya Tenaga Kerja Industri Keripik Ubi Kayu	65
Tabel 4.11. Biaya Variabel Penggunaan Bahan Baku Industri	66
Tabel 4.12. Biaya Variabel Industri Tidak Langsung	67
Tabel 4.13. Total Biaya Variabel	68
Tabel 4.14. Biaya Produksi Industri Keripik Ubi Kayu.....	69
Tabel 4.15. Biaya Pemasaran	70
Tabel 4.16. Volume Produksi Industri Pertama	71

	Halaman
Tabel 4.17. Volume Produksi Industri Kedua.....	71
Tabel 4.18. Volume Produksi Industri Ketiga	71
Tabel 4.19. Total Produksi dan Penerimaan Industri Keripik Ubi Kayu	72
Tabel 4.20. Pendapatan Usaha Industri Keripik.	73
Tabel 4.21. Nilai Tambah Industri Pertama.....	74
Tabel 4.22. Nilai Tambah Industri Kedua.....	76
Tabel 4.23. Nilai Tambah Industri Ketiga	78
Tabel 4.24. Nilai Tambah Ketiga Industri Keripik Ubi Kayu.....	80
Tabel 4.25. Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Industri Keripik	88
Tabel 4.26. Matriks IFE Pemasaran Keripik Ubi Kayu	89
Tabel 4.27. Matriks EFE Pemasaran keripik Ubi Kayu.....	90
Tabel 4.28. Alternatif Strategi Matriks SWOT Pemasaran Keripik	92

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Matriks IE.....	33
Gambar 2.2. Model Pendekatan Digramatis	36
Gambar 4.1. Skema Proses Produksi Keripik	57
Gambar 4.2. Pola Saluran Pemasaran I.....	84
Gambar 4.3. Pola Saluran Pemasaran II.....	84
Gambar 4.4. Posisi Usaha Industri Keripik Ubi Kayu	91

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kota Palembang	102
Lampiran 2. Biaya Tetap Industri Keripik Ubi Kayu	103
Lampiran 3. Biaya Variabel Industri Keripik Ubi Kayu.....	105
Lampiran 4. Biaya Pemasaran.....	108
Lampiran 5. Proses Pengolahan Ubi Kayu Menjadi Keripik Ubi Kayu	109

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia terutama dalam pembentukan produk domestik bruto (PDB). Tiga sektor ekonomi Indonesia terdiri dari sektor industri pengolahan, sektor pertanian dan sektor perdagangan. Kontribusi sektor pertanian dalam pembentukan PDB sebesar 15,3 persen pada tahun 2015 menempati posisi kedua setelah sektor industri pengolahan yang bernilai sebesar 26,4 persen (Badan Pusat Statistik, 2016).

Menurut Nurlaila (2009) bahwa sektor pertanian adalah kunci sektor penyedia pangan utama dan bahan baku guna meningkatkan kemajuan di sektor industri. Kegiatan sektor industri di Indonesia telah berkembang di berbagai skala usaha baik industri skala rumah tangga, industri skala kecil, dan industri skala besar. Sektor industri menjadi sektor utama dalam menciptakan pembangunan ekonomi berbasis sektor industri pengolahan yang didukung oleh sektor pertanian. Sektor industri pengolahan yang didukung oleh sumberdaya pertanian yang sangat berkontribusi besar dalam perekonomian Indonesia adalah agroindustri.

Agroindustri berperan aktif dalam mengembangkan kegiatan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian, mengingat bahwa sifat produk pertanian yang tidak tahan lama maka peran agroindustri sangat diperlukan. Agroindustri pada usaha skala kecil ataupun rumah tangga menjadi salah satu agroindustri yang dapat mendukung perekonomian Indonesia menuju perubahan dari sektor pertanian menuju basis ekonomi non pertanian. Perubahan tersebut berlangsung sejalan dengan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat pada barang dan jasa, kesempatan kerja, dan pendapatan hidup yang lebih baik (Ismi, 2010 dalam Imran *et al*, 2014). Menurut Riastuti (2008) agroindustri mampu meningkatkan pendapatan para pelaku agribisnis, mampu menyerap tenaga kerja, mampu meningkatkan perolehan devisa dan mampu munculnya industri yang lain.

Salah satu komoditi pertanian yang memiliki prospek pada sektor agroindustri adalah ubi kayu.

Ubi kayu merupakan komoditi yang digemari oleh masyarakat Indonesia karena menjadi salah satu sumber karbohidrat di Indonesia yang dijadikan sebagai makanan pokok nomor tiga setelah padi dan jagung. Ubi kayu termasuk komoditas tanaman pangan yang mampu mendukung berdirinya beberapa industri. Sebagai bahan baku industri, ubi kayu dapat diolah menjadi berbagai produk olahan yaitu produk olahan langsung terdiri dari produk olahan kering (misalnya keripik dan kerupuk ubi kayu) dan produk olahan semi basah (contohnya tape, getuk dan makanan tradisional lainnya). Produk awetan olahan ubi kayu dapat juga dijadikan produk tapioka sebagai bahan baku pembuat aneka kue (Maryani, 2016).

Potensi permintaan ubi kayu di Indonesia cukup tinggi dan cenderung meningkat. Menurut data Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2011-2015 bahwa produksi ubi kayu di Indonesia setiap tahunnya meningkat yang diiringi juga dengan meningkatnya produktivitas ubi kayu. Produksi ubi kayu selama lima tahun terakhir menunjukkan peningkatan sebesar 23.918.118 ton menjadi 24.558.778 ton sedangkan produktivitas ubi kayu menunjukkan peningkatan sebesar 202.17 ton per hektar menjadi 229.51 ton per hektar. Sementara itu Laju pertumbuhan produksi dan produktivitas cenderung positif yaitu 0,66 persen dan 3,08 persen.

Peningkatan produksi ubi kayu disebabkan oleh peningkatan produktivitas ubi kayu. Perkembangan produktivitas ubi kayu yang terlihat fluktuasi dan semakin membaik di Indonesia adalah prospek yang menggambarkan bahwa adanya keberhasilan petani dalam melakukan pembudidayaan ubi kayu yang didukung oleh potensi fisik seperti kesesuaian lahan, iklim, sumber daya manusia, dan tingkat adaptasi teknologi, sehingga tanaman ubi kayu dapat dibudidayakan di berbagai daerah di Indonesia (Rizki, 2011). Meningkatnya hasil produksi menunjukkan semakin banyaknya ketersediaan ubi kayu dalam negeri. Data produksi ubi kayu di Indonesia pada tahun 2016 menunjukkan bahwa terdapat provinsi yang merupakan sentra produksi ubi kayu terbesar di Indonesia, yaitu Provinsi Lampung, Jawa dan Sumatera.

Provinsi Sumatera Selatan terletak pada urutan terbesar kedua sebagai Provinsi yang memproduksi ubi kayu dengan tingkat produksi kedua terbanyak di Pulau Sumatera setelah Sumatera Utara. Perkembangan produksi ubi kayu di Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini berdasarkan data Badan Pusat Statistik 2016 yang menunjukkan bahwa produksi ubi kayu di Sumatera Selatan ditahun 2015 adalah sebesar 220.195 ton mengalami peningkatan cukup signifikan dari tahun 2014 yang berjumlah 217.206 ton. Perkembangan akan produksi ubi kayu berpengaruh pada tingkat konsumsi masyarakat dalam mengkonsumsi ubi kayu di Kota Palembang.

Menurut hasil data Badan Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2016 menunjukkan bahwa tingkat konsumsi masyarakat terhadap ubi kayu cukup besar bila dibandingkan dengan konsumsi tanaman pangan lainnya seperti jagung dan ubi jalar. Tingkat konsumsi ubi kayu di Kota Palembang adalah sebesar 7,7 kg/kap/th/ lebih besar bila dibandingkan dengan tingkat konsumsi ubi jalar dan jagung yang masing-masing sebesar 1,5 kg/kap/th dan 0,3 kg/kap/th. Akan tetapi tingginya tingkat konsumsi ubi kayu yang juga diringi dengan meningkatnya produktivitas tanaman ubi kayu di Kota Palembang, ternyata mengalami kelemahan harga ubi kayu yang paling rendah diantara tanaman pangan lainnya di tahun 2010-2014 sehingga petani mengalami kerugian.

Adapun harga ubi kayu di Kota Palembang adalah sebesar 2.837 Rp/kg lebih rendah atau murah bila dibandingkan dengan harga ubi jalar dan jagung yang masing-masing sebesar 8.904 Rp/kg dan 6.173 Rp/kg (Pusdatin Kementerian Pertanian 2015). Kelemahan harga ubi kayu menimbulkan dampaknya kerugian terhadap petani, oleh karena itu perlunya suatu pengolahan terhadap ubi kayu menjadi bahan baku industri pengolahan yang mampu menampung produksi disertai dengan harga yang lebih menjanjikan sehingga dapat meminimalkan kerugian petani. Menurunnya harga ubi kayu berpotensi terhadap tingkat konsumen yang tinggi dan hal ini memberi peluang akan munculnya industri pengolahan ubi kayu yang merupakan salah satu solusi on farm pertanian untuk membantu petani terhadap harga ubi kayu yang rendah.

Sektor industri pengolahan baik usaha mikro, kecil, dan menengah (IMK) maupun industri besar sedang (IBS) perannya tidak begitu besar dalam

pembentukan ekonomi Sumatera Selatan, namun berperan dalam menciptakan lapangan kerja dan pemerataan pendapatan di Provinsi Sumatera Selatan. Industri pengolahan yang berpotensi dalam memanfaatkan sumberdaya alam seperti ubi kayu adalah industri pengolahan ubi kayu menjadi keripik ubi kayu. Industri ini sebagai salah satu alternatif usaha untuk meningkatkan nilai tambah ubi kayu karena dengan proses industri yang cukup sederhana dapat memproduksi keripik ubi kayu yang sangat digemari oleh masyarakat.

Salah satu mata pencaharian masyarakat Kota Palembang adalah usaha industri rumah tangga pangan yang saat ini sudah mulai berkembang. Menurut hasil data Dinas Perindustrian Kota Palembang tahun 2016 bahwa di Kota Palembang telah terdata 7 unit agroindustri keripik di bidang pangan skala rumah tangga diantaranya di wilayah Kecamatan Sako terdapat 1 unit industri keripik bayam, 1 unit keripik ubi jalar dan 2 unit industri keripik pisang. Sementara itu terdapat 3 unit industri keripik ubi kayu di wilayah Kecamatan yang berbeda diantaranya 2 di wilayah Kecamatan Gandus dan 1 di Kecamatan Kertapati . Industri keripik ubi kayu merupakan salah satu industri yang unggul dari industri keripik lainnya di Kota Palembang dan mulai dilirik oleh banyak orang untuk dijadikan sebagai salah satu alternatif usaha dalam meningkatkan pendapatan.

Sebagai industri yang sudah mulai berkembang di Kota Palembang, maka indikator keberhasilan dalam menjalankan usaha industri agar dapat meningkatkan keuntungan perlu melakukan pemasaran yang dibantu dengan strategi pemasaran yaitu melakukan analisis terhadap faktor lingkungan industri sehingga dapat mengetahui posisi industri dan dapat menetapkan strategi yang tepat untuk kegiatan pemasaran. Pemasaran produk yang baik membutuhkan strategi pemasaran yang tepat agar setiap industri dapat menjadi industri yang berkembang dan menghasilkan produk unggulan (Angipta, 2011). Berdasarkan uraian di atas, dijelaskan bahwa salah satu industri keripik unggulan di bidang pangan yang ada di Kota Palembang adalah industri keripik ubi kayu dan sebagian penduduknya di beberapa kecamatan melakukan usaha industri pengolahan ubi kayu menjadi keripik yang saat ini sudah mulai berkembang, maka penulis tertarik untuk menganalisis nilai tambah ubi kayu sebagai bahan baku pengolahan keripik dan mengidentifikasi strategi pemasaran dalam memasarkan keripik sehingga

diharapkan keripik ubi kayu dapat menjadi salah satu produk unggulan di Kota Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka diidentifikasi masalah-masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa besar pendapatan pelaku usaha industri keripik ubi kayu skala rumah tangga di Kota Palembang berdasarkan jumlah produk keripik ubi kayu yang dihasilkan ?
2. Berapa besar nilai tambah yang dihasilkan dari proses pengolahan ubi kayu menjadi keripik pada industri keripik ubi kayu skala rumah tangga di Kota Palembang ?
3. Alternatif strategi apa yang diterapkan dalam memasarkan keripik ubi kayu pada usaha industri skala rumah tangga di Kota Palembang ?

1.3. Tujuan Penelitian dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menghitung pendapatan yang diterima pelaku usaha industri keripik ubi kayu skala rumah tangga di Kota Palembang.
2. Menghitung besarnya nilai tambah yang dihasilkan dari proses pengolahan ubi kayu menjadi keripik pada industri keripik skala rumah tangga di Kota Palembang.
3. Menganalisis dan merumuskan bentuk strategi pemasaran usaha industri keripik ubi kayu skala rumah tangga di Kota Palembang.

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan informasi dan manfaat untuk berbagai pihak, yaitu :

1. Bagi pelaku usaha industri keripik ubi kayu dapat mengetahui pendapatan, nilai tambah yang diperoleh dan strategi pemasaran agar mampu bersaing

dengan produk industri lain sehingga menjadi industri yang menghasilkan produk unggulan bagi Kota Palembang.

2. Pada pemerintah, terutama Departemen Pertanian dan Perindustrian, hasil penelitian ini dapat berguna sebagai sumber informasi dalam melihat sejauh mana industri pengolahan keripik ubi kayu mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, menciptakan nilai tambah dan menjadi industri yang dapat membangun perekonomian daerah.
3. Demikian juga dapat dijadikan pustaka bagi penelitian sejenis atau penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I.G.N., N.H.A, Pasay dan Sugiharto. 2008. *Teori Ekonomi Mikro Suatu Analisis Produksi Terapan*. PT Raja Grafindo, Jakarta.
- Angipta, S. N. 2011. *Strategi Pemasaran Keripik Tempe Pada Industri Rumah Tangga di Kecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri*, Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Apriyadi, A. 2003. *Analisis Usaha dan Nilai Tambah Pengolahan Ikan Pada Industri Kerupuk Udang/Ikan di Indramayu*, Skripsi (Tidak Dipublikasi). Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Assauri, S. 2002. *Manajemen Pemasaran Dasar, Konsep, dan Strategi*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Awalina L., Suyudi dan Nuryati. 2012. *Kontribusi Pendapatan Agroindutsri Gula Aren Terhadap Pendapatan Keluarga dan Serapan Tenaga Kerja*, Skripsi (Tidak Dipublikasi). Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi, Taksimalaya.
- Badan Ketahanan Pangan Sumatera Selatan. 2015. *Produksi dan Konsumsi Jagung, Ubi Jalar dan Ubi Kayu*. BKP, Palembang.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Luas Panen, Produktivitas, Produksi Tanaman Pangan di Indonesia Tahun 2011-2015*, Jakarta. <http://www.bps.go.id/> (diakses pada 10 Maret 2017).
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. 2016. *Seri Laju Perekonomian Kota Palembang*, Palembang. <http://www.bps.go.id/> (diakses pada 2 juli 2017).
- Boediono. 2000. *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi Ekonomi Mikro*. BPFE, Yogyakarta.
- David, F.R. 2004. *Manajemen Strategi (Terjemahan)*. Salemba Empat, Jakarta
- Dinas Perindustrian. 2016. *Agroindustri Skala Rumah Tangga, Skala Kecil dan Skala Besar di Kota Palembang*. Dinas Perindustrian, Palembang.
- Dinas Pertanian. 2016. *Luas Tanam, Produktivitas, Produksi Tanaman Ubi Kayu di Sumatera Selatan*. DIPERTAN, Palembang. http://diperta_sumselprov.go.id/ (diakses pada 10 Maret 2017).
- Direktorat Budidaya Kacang-kacangan dan Umbi-umbian. 2006. *Keunggulan Ubi Kayu*. <http://bukabi.wordpress.com> (diakses pada 20 Maret 2017).

- Gasperz, V. 2000. *Ekonomi Manajerial Pembuatan Keputusan Bisnis*. PT Gramedia, Jakarta.
- Hanani dan Nuhfil. 2003. *Strategi Pengembangan Pertanian Sebuah Pemikiran Baru*. Lappera Pustaka Utama, Jakarta.
- Hawiyati. 2013. *Analisis Pendapatan Usahatani Kopi Dengan Dan Tanpa Naungan Desa Kota Agung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat*, Skripsi (Tidak Dipublikasi). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Imran, S., Murtisari, A., dan Murni, N.K. 2014. *Analisis Nilai Tambah Ubi Kayu di UKM Barokah Kabupaten Bone Bolango*. Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah. Vol 1 (4):207-212.
- Kamisi, Haryati. 2011. *Analisis Usaha dan Nilai Tambah Agroindustri Kerupuk Singkong*, Skripsi (Tidak Dipublikasi). Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Ternate, Ternate
- Kotler , P. 2005. *Manajemen pemasaran Edisi Kesebelas Jilid 1*. Perhalindo, Jakarta
- Lubis dan W. Wenny. 2012. *Analisis Nilai Tambah Usaha Pengolahan Gula Aren di Desa Suka Maju Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang*, Skripsi. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Maryani. 2016. *Tinjauan Industri Keripik Ubi Kayu Dengan Skala Rumah Tangga di Kecamatan Sako Kota Palembang*, Praktek Lapangan (Tidak Dipublikasi). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Muhammad, F.A. 2017. *Analisis Profitabilitas Serta Nilai Tambah Agroindustri Pengolahan Salak Pada Agroindustri Salak Dempo di Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam*, Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Nurlaila, S. 2009. *Analisis Marjin Pemasaran Ubi Kayu di Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri*, Skripsi (Tidak Dipublikasi). Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Rangkuti, F. 2008. *Analisis SWOT Teknik Membenah Kasus Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Restu, S. 2013. *Analisis Pengaruh Kenaikan Harga Kedelai Terhadap Biaya dan Keuntungan Produsen Tempe Anggota Koperasi Primkopti Kota Palembang*, Skripsi (Tidak Dipublikasi). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.

- Riastuti, I. 2008. *Analisis Pemasaran Emping Melinjo di Kabupaten Sragen*, Skripsi (Tidak Dipublikasi). Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Rizki, R.P. 2011. *Analisis Pendapatan Usaha tani, Pemasaran dan Nilai Tambah Ubi Kayu di Desa Cikeas Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor*, Skripsi (Tidak Dipublikasi). Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Rosyanni, R. 2011. *Analisis Pendapatan Usaha Tani, Pemasaran, dan Nilai Tambah Ubi Kayu di Desa Cikeas Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor*, Skripsi (Tidak Dipublikasi). Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Rukmana, R. 2009. *Ubi kayu, Budidaya dan Pascapanen*. Kanisius, Jakarta.
- Soekartawi. 2015. *Pengantar Agroindustri*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soekirno, S. 2011. *Teori Pengantar Mikroekonomi*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiarto. 2007. *Ekonomi Mikro*. Gramedia Pustaka, Jakarta
- Suherman, M. 2014. *Ubi Kayu Pangan Alternative Potensial Kabupaten Pati*. Direktoral Jenderal Tanaman Pangan. kementerian Pertanian, Semarang.
- Suprpti, L. 2005. *Tepung Tapioka Pembuatan dan Pemanfaatan*. Kanisius, Yogyakarta.
- Supriyati, A., Setianto, E. Suryana dan H. Tarigan. 2006. *Analisa Peningkatan Nilai Tambah Melalui Pengembangan Agroindustri*. Laporan Akhir Pusat Analisa Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Badan Litbang Pertanian, Jakarta.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Widiana, E dan Muslicah. 2010. *Dasar-dasar Pemasaran*. Penerbit KPD, Bandung.
- Zulkifli. 2012. *Analisis Pendapatan Nilai Tambah Pada Agroindustri Keripik Ubi Kayu Di Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara*, Skripsi (Tidak Dipublikasi). Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh, Aceh.